

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik *rock* adalah satu dari berbagai *genre* musik yang ada di dunia ini. Mulai dari anak muda hingga dewasa pada umumnya mendengarkan musik *rock*. Musik *rock* dinilai sebagai musik yang keras. Scaruffi (2003) menuliskan bahwa terdapat banyak versi tentang sejarah musik *rock*, banyak penulis yang memiliki patokan tertentu menulis dengan persepsinya masing-masing. Menurut Scaruffi musik *rock* lahir pada pertengahan abad ke-20, musik *rock 'n roll* adalah akar dari musik *rock* (hlm. 4-6).

Sakrie (2015) menuliskan bahwa memasuki era 1970-an, pengaruh musik barat dari Inggris dan Amerika kian menggema hingga bermunculan band-band *rock* maupun *blues rock* seperti Cream, Led Zeppelin, Pink Floyd, dan sebagainya. Embrio musik *rock* dapat dikatakan menyebar di Indonesia dari tahun 1967 hingga 1970 (hlm.84-85). Pada era 1970-an muncullah nama-nama seperti Giant Step, Abbhama, Guruh Gipsy, Shark Move, God Bless yang mengusung aliran *progressive rock*. Sakrie (2015) menuliskan bahwa pada era 1970-an, musisi di Indonesia menggabungkan musik *rock* dengan musik etnik, seperti yang dilakukan oleh Harry Roesli yang menggunakan alat musik tradisional seperti angklung dan gamelan, kemudian Guruh Gipsy yang menggabungkan gamelan Bali dengan musik *rock*.

Hanya sedikit informasi mengenai perkembangan musik *rock* Indonesia era 1970-an padahal pergerakan musik *rock* berpengaruh besar terhadap budaya populer dan perkembangan musik di Indonesia. Sakrie (2015) menuliskan bahwa tahun 1967 sampai 1970 embrio awal musik *rock* mulai menyebar di Indonesia, bahkan pada era 1970-an Roma Irama pun memasukkan unsur *rock* ke dalam musik dangdutnya dan dapat dirasakan dari album yang berjudul *Begadang* yang dirilis tahun 1974 sampai album *Hak Azazi* yang dirilis tahun 1977 (hlm. 85,95).

Tangerang Sound adalah sebuah nama dari komunitas yang berisikan sekelompok anak muda di kota Tangerang dengan total jumlah anggota 34 orang yang memiliki antusias tinggi terhadap musik. Mereka mempunyai kegiatan seperti berkumpul di tempat-tempat yang ramai di Tangerang, berpindah-pindah sesuai kesepakatan mereka untuk *sharing* tentang musik, mereka juga berencana membuat sebuah *website* yang akan menjadi wadah untuk memuat karya-karya dari pemusik yang ada di kota Tangerang, selain itu ada komunitas lain yang menamakan diri Tangerang Rock & Blues, mereka adalah komunitas yang memiliki ketertarikan terhadap musik di era 60an dan 70an, mereka tahu tentang musik *rock* Amerika dan Inggris pada era tersebut, namun sangat disayangkan mereka belum banyak tahu tentang musik *rock* Indonesia era 1970-an dikarenakan informasinya sulit didapat.

Pada era 1970-an ada sebuah majalah musik yang bernama Aktuil, berisikan informasi tentang musik pada era itu, namun sekarang sudah tidak ada, karena majalah tersebut hanya bertahan hingga tahun 1981. Di Indonesia ada sebuah majalah *skateboard* bernama Happen Magazine yang berisikan tentang

informasi seputar *skateboarder* di Indonesia, informasi tentang kompetisi, tips dan trik. Seharusnya di era sekarang ini ada sebuah buku atau media lain yang berisi informasi mengenai perkembangan musik *rock* Indonesia era 1970-an yang ditulis secara khusus dan dikumpulkan sebagai sumber informasi di Indonesia. Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan sebuah media informasi tentang musik *rock* Indonesia era 1970-an yang bertujuan sebagai sumber informasi.

Amerika dan Inggris memiliki buku tentang musik dari setiap era, seperti buku ilustrasi tentang Led Zeppelin, The Beatles, Pink Floyd, dan lain lain yang dapat dijadikan sumber informasi, namun sangat disayangkan saat ini di Indonesia sendiri belum ada buku ilustrasi yang membahas khusus tentang band-band *rock* Indonesia era 1970-an, padahal banyak generasi muda yang menjadi penggemarnya di era sekarang ini, seperti contohnya lagu dari Giant Step berjudul “geregetan” yang di nyanyikan ulang oleh Sherina.

Buku cocok untuk era 1970-an karena Haslam (2006) mengatakan bahwa buku adalah bentukan tertua sebuah dokumentasi yang menyimpan ide, kepercayaan dan pengetahuan (hlm.6). Buku ilustrasi Band Rock Indonesia Era 1970-an ini akan dirancang dalam 3 *volume*, setiap *volume* mengangkat 3 band. Band yang akan diangkat dalam seri 1 adalah God Bless, Giant Step dan AKA, karena God Bless pernah menjadi band pembuka pada konser band Deep Purple di Indonesia tahun 1975, kemudian Giant Step, band yang ketika itu membawakan lagu-lagu karangan sendiri dan merupakan band rock Indonesia pertama yang mengeluarkan album berbahasa Inggris, dan AKA, band yang setiap shownya melakukan aksi teatrikal seperti debus yang merupakan ciri khas dari AKA. Di

seri 2 akan mengangkat The Rollies, Guruh Gipsy, Gang of Harry Roesli, seri 3 akan mengangkat Black Brothers, SAS, Duo Kribo.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi band *rock* Indonesia era 1970-an?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi pada:

1. Target sasaran anak muda laki-laki maupun perempuan, berumur antara 20-35 tahun.
2. Ditujukan untuk masyarakat umum dan komunitas musik khususnya di Jabodetabek.
3. Hanya membahas band *rock* Indonesia era 1970-an.

1.4. Tujuan Penelitian

Merancang buku ilustrasi band rock Indonesia era 1970-an.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1. Survei

Penulis akan melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada penggemar musik rock di Jabodetabek.

2. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan musisi yang berkaitan dengan band rock era 1970-an tersebut, yaitu Benny Soebardja.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan informasi-informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan musik rock Indonesia era 1970-an untuk mendapatkan informasi tentang band rock Indonesia era 1970-an.

4. Studi Eksisting

Penulis melakukan pengamatan buku-buku tentang musik yang sudah ada untuk mempelajari konten dan visual yang akan digunakan.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan wawasan tentang band rock Indonesia era 1970-an kepada masyarakat luas.
2. Menambah visualisasi dalam skena musik rock.

1.7. Metode Perancangan

1. Riset awal

Langkah awal penulis akan melakukan pencarian data dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan musik *rock* Indonesia era 1970.

2. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang valid tentang band rock Indonesia era 1970-an dari narasumber yang terpercaya, yaitu Benny Soebardja, seorang pendiri band Giant Step, band rock Indonesia pada era 1970-an, Anton Solihin, pemilik perpustakaan Batu Api di Jatinangor. Retno Kristy, Kepala Redaksi Elex Media, kemudian Komunitas musik Tangerang Sound dan Newsakarja.

3. Merangkum

Penulis merangkum data-data dari literatur dan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

4. Menentukan ide

Penulis menentukan ide yang mana yang akan digunakan untuk merancang buku ilustrasi.

5. Perancangan Buku Ilustrasi

Setelah mendapatkan ide, penulis mulai merancang buku ilustrasi.

6. Hasil Desain

Setelah melalui berbagai metode dari awal maka desain yang dihasilkan sesuai dengan pengamatan penulis.

UMMN

1.8. Skematika Perancangan

